

Partisipasi Karang Taruna Dalam Kegiatan Pemerintahan di Desa Jatimukti

Nuni Andriani Zahra Sean Fillan¹, Raden Zahira Nisrina Naziha², Rifqi Jauhari³

¹Administrasi Publik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia, nuniandriani1234@gmail.com

²Administrasi Publik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia, zahira66@gmail.com

³Administrasi Publik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia, rifqijauhari11@gmail.com

Abstract

Karang Taruna is an organization that focuses on youth, the participation of Karang Taruna is very much needed in activities related to youth and village government activities. The purpose of this research is to find out how youth organizations participate in village government activities. The research method used is a qualitative method of data collection techniques carried out by means of interviews, observation, and documentation. The data analysis technique is descriptive qualitative with the following stages: data collection, data reduction, presentation and conclusion. The results obtained in this study (1) Youth Organization participation in village government activities are seen as aspects of program management using three dimensions 1) Contribution; 2) Organizing; 3) Community empowerment. (2) The participation of the Jatimukti Village Youth Organization in village government activities has been running as in annual activities, or activities held considering conditions. However, the participation of the Jatimukti Village Youth Organization has not run optimally because there are still barriers to Youth Youth Organizations who are less aware of their responsibilities. Thus there must be efforts to increase awareness of responsibility such as holding socialization of the importance of the role of youth organizations for village areas.

Keywords: *Participation, Karang Taruna, Village Government*

Abstrak

Karang taruna merupakan suatu organisasi yang terfokus pada pemuda, partisipasi karang taruna sangat dibutuhkan dalam suatu kegiatan yang berhubungan dengan para pemuda dan kegiatan pemerintah desa. Tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana partisipasi karang taruna terhadap kegiatan pemerintah desa. Metode penelitian yang di gunakan yaitu metode kualitatif teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah deskriptif kualitatif dengan tahap sebagai berikut pengumpulan data, reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini (1) partisipasi Karang Taruna terhadap kegiatan pemerintah desa dilihat aspek pengelolaan program menggunakan tiga dimensi 1) Kontribusi; 2) Pengorganisasian; 3) Pemberdayaan masyarakat. (2) Partisipasi karang taruna desa jatimukti terhadap kegiatan pemerintah desa sudah berjalan seperti pada kegiatan tahunan, atau kegiatan yang diadakan melihat kondisi. Namun partisipasi karang taruna desa jatimukti belum berjalan dengan optimal dikarenakan masih adanya hambatan SDM karang taruna yang kurang sadar akan tanggung jawab. Dengan demikian harus ada upaya dalam meningkatkan kesadaran akan tanggung jawab seperti mengadakan sosialisasi akan pentingnya peran karang taruna untuk diwilayah desa.

Kata Kunci: *Partisipasi, Karang Taruna, Pemerintah Desa*

Pendahuluan

Partisipasi atau bisa disebut dengan keterlibatan dan juga keikutsertaan Masyarakat atau seseorang baik secara fisik atau non fisik. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Santosa (1998:13) bahwa: "Partisipasi juga dapat diartikan sebagai pemikiran serta perasaan individu untuk mendorong kelompoknya dengan memberikan sumbangan hal ini merupakan Upaya dalam mencapai sebuah tujuan dan juga ikut bertanggung jawab terhadap usaha tersebut." Inti dari definisi tersebut yaitu partisipasi merupakan alat untuk mencapai sebuah tujuan suatu kelompok yang telah di sepakati, dan juga memfokuskan pada aspek prikologis yang membuat seseorang melakukan keputusan atau Tindakan tertentu untuk mencapai tujuan tersebut.

Agar meningkatnya kesadaran generasi muda maupun Karang Taruna terhadap partisipasi, kegiatan pemberdayaan kepemudaan harus ditingkatkan. Pemerintah juga mempunyai niat yang sungguh-sungguh dalam hal ini, dan terbukti di dalam GBHN terkait kebijaksanaan kepemudaan. Hal ini tentu mengingat jumlah yang cukup besar, seperti dikemukakan oleh Surakhmad, W., (1980 : 4) bahwa : "Sedikitnya jumlah pemuda yang ada di Indonesia yaitu berjumlah 30%, yang mana pemuda ini merupakan lapisan eksponensial bangsa". Pemuda juga merupakan generasi penerus bangsa yang mana pewaris cita-cita dan juga harapan bangsa di masa depan. Hal inilah yang membuat pemuda ini mempunyai rasa peka terhadap hal-hal yang ada pada lingkungannya dan juga dapat menunjukkan jati dirinya.

Pemuda memiliki kedudukan pada masyarakat adalah vital bagi masyarakat itu. Pemuda juga membutuhkan pengontrolan serta pembinaan terhadap sesuatu yang akan memengaruhi generasi muda, karena tidak dapat dipungkiri akan terjadi gejala sosial yang tentunya tidak diharapkan seperti kenakalan remaja hingga kejahatan atau tindak kriminal. Pengembangan generasi muda atau pengembangan atau juga sosialisasi ini merupakan Upaya untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan seperti yang tadi sudah dijelaskan, serta untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui sebuah kegiatan atau organisasi.

Salah satu organisasi yang mengambil fokus dalam menangani masalah kepemudaan yaitu Karang Taruna, sebagaimana dikemukakan Hidayatullah F., (2010) bahwa "Karang taruna merupakan sebuah wadah atau tempat mengembangkan jiwa-jiwa sosial pada generasi muda melalui pembentukan sebuah organisasi kepemudaan". Karena itulah Karang Taruna ini mengarahkan para anggotanya dengan mempunyai misi dan juga memiliki perubahan yang tentunya positif untuk generasi muda melalui kegiatan yang beragam. (Rukanda et al., 2020; Sawitri & Kisworo, 2014).

Salah satu potensi yang ada di pemerintahan di Desa jatimukti merupakan salah satu desa di kecamatan jatinangor kabupaten sumedang, dalam menunjang proses pembangunan adalah Karang Taruna, adanya partisipasi dan dedikasi yang tinggi dari para pemuda dalam membantu pemerintahan Desa serta sadar akan kedudukan dan peranannya sebagai generasi penerus. Terlihat di instagram pemdes jatimukti selalu mengadakan kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat sekitar.

Karang taruna jatimukti merupakan salah satu pilar dalam berjalannya kepengurusan desa jatimukti periode 2018-2014 bersama BINMAS, BABINSA, LINMAS, PKK, dan Karang Taruna. Tentunya karang taruna mempunyai peran penting dalam mengikuti kegiatan desa, tidak hanya itu harus ada kolaborasi yang terjalin supaya mewujudkan visi dan misi desa yang sudah ditentukan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nandang Rukanda, Sri Nurhayati, Ganda. Dengan judul " Partisipasi Karang Taruna Terhadap Kegiatan masyarakat Melalui Aksi Sosial ". Hasil penelitian ini adalah Efektivitas aksi sosial yang dilakukan Karang Taruna Desa Cikole Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Karang Taruna Desa Cikole berjalan dengan efektif dimasyarakat

dengan alasan bahwa Karang Taruna tersebut berhasil memberikan solusi untuk beberapa masalah sosial yang ada di lingkungan masyarakat tersebut yang dibuktikan dengan adanya sebuah kegiatan-kegiatan sosial diantaranya seperti kerja bakti bersama masyarakat, penghijauan lingkungan, santunan terhadap kaum dhuafa, taman bacaan masyarakat dan bedah rumah masyarakat miskin. Adapun persamaan dengan peneliti ini sama-sama mengupas perihal partisipasi hanya saja perbedaannya terletak pada objek dan tempat penelitian. (Rukanda et al., 2020)

Peneliti yang dilakukan oleh Nurul Sawitri dan Bagus Kisworo, dengan judul "Partisipasi Pemuda Dalam Program Karang Taruna Desa (Studi Pada Pemuda Di Dusun Kupang Kidul Desa Kupang Kecamatan Ambarawa". Hasil dari penelitian ini adalah partisipasi pemuda dalam program Karang Taruna desa di dusun Kupang Kidul menggunakan tiga tahap partisipasi, yaitu partisipasi dalam perencanaan; partisipasi dalam pelaksanaan; dan partisipasi dalam pemanfaatan. Faktor-faktor yang menghambat partisipasi pemuda banyaknya pemuda yang merantau dalam hal pendidikan atau pekerjaan, kurangnya percaya diri untuk menunjukkan potensi mereka, dan banyaknya pernikahan dini. Adapun persamaan dengan peneliti ini sama-sama mengupas perihal partisipasi hanya saja perbedaannya terletak pada objek dan tempat penelitian. (Sawitri & Kisworo, 2014). Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk menganalisis bagaimana Partisipasi Karang Taruna Terhadap Kegiatan Pemerintahan di Desa Jatimukti

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif (Creswell, 2017) yang menjelaskan bahwa penggunaan metode ini untuk menggali dan memahami pentingnya yang diberikan banyak individu terhadap masalah sosial atau kemanusiaan. Metode ini dipilih karena penelitian ini tidak ditekankan dan tidak bergantung kepada pengukuran angka melainkan lebih mengeksplorasi ataupun menggali secara mendalam terhadap permasalahan yang ada kemudian didapatkan suatu penjelasan dan pendeskripsian yang akan terus berkembang selama peneliti melakukan penelitian di lapangan atau yang berkaitan dengan berbagai fenomena yang terjadi di lapangan mengenai Partisipasi Karang Taruna Terhadap Kegiatan Pemerintahan di Desa Jatimukti (W.Creswell, 2013). Dalam penelitian ini terdapat dua jenis sumber data yakni sumber data primer dan juga sumber data sekunder (W.Creswell, 2010). Adapun informan dalam penelitian ini diantaranya Roni Hermawan, S.Ud selaku kepala desa jatimukti dan Risiko Komarudin, S.H selaku perangkat desa jatimukti.

Dengan metode pengumpulan data triangulasi, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Proses penelitian kualitatif setelah memasuki lapangan, dimulai dengan menetapkan seseorang informan kunci "key informant" yang merupakan informan yang berwibawa dan dipercaya mampu "membukakan pintu" kepada peneliti untuk memasuki obyek penelitian. Peneliti kemudian bertanya kepada informan dan mencatat hasilnya. Setelah itu, mereka beralih ke subjek penelitian dan mengajukan pertanyaan deskriptif. Mereka kemudian menganalisis temuan wawancara dan melakukan analisis domain berdasarkan hasilnya.

Hasil dan Pembahasan

Didalam Karang Taruna, generasi muda diberi wadah untuk mengembangkan dirinya dalam beberapa bidang seperti bidang sosial, budaya, ekonomi bahkan olahraga. Dengan menggunakan dan memanfaatkan potensi-potensi yang ada yaitu SDA dan juga SDM. Sebagai sebuah organisasi, Karang Taruna juga memiliki pedoman atau dasar rumah tangga yang sudah

diatur didalam masa jabatan pada wilayah masing-masing hingga struktur kepengurusan. Mulai dari desa, kelurahan, sampai pada tingkat nasional. Semua ini merupakan bagian dari regenerasi organisasi masyarakat. Karang Taruna terdiri dari remaja yang tergabung dalam AD (Anggara Dasar) dan ART (Anggara Rumah Tangga). Karang Taruna terdiri dari remaja berusia 11 hingga 45 tahun dan pengurus berusia 17 hingga 35 tahun.

Adanya Karang Taruna dengan berbagai kegiatannya sampai saat ini berdasarkan landasan hukumnya yang senantiasa diperbaharui sesuai dengan kebutuhan, keinginan dan permasalahan sosial serta perkembangan sistem pemerintahan yang ada. Sampai saat ini, landasan hukum yang dimiliki Karang Taruna adalah Keputusan Menteri Sosial RI No. 13/HUK/KEP/1981 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Karang Taruna, Ketetapan MPR No.II/MPR/1983 tentang GBHN yang menempatkan Karang Taruna sebagai wadah Pembinaan Generasi Muda, serta Keputusan Menteri Sosial RI No.83/HUK/2005 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna. Di bawah Karang Taruna, yang meliputi sebagai motivator, promotor pembangunan dan katalisator keharmonisan sosial. Karang Taruna merupakan tempat penanaman karakter bangsa yang bila dikembangkan secara kreatif menjadi awal kekuatan bangsa. Karang taruna pun mempunyai peran yang strategis dalam upaya keterlibatannya seperti melakukan kolaborasi dengan pemerintah desa. Partisipasi karang taruna sangatlah penting dalam suatu pemerintah desa, gagasan ide maupun berpartisipasi dalam berjalannya kegiatan kegiatan pemerintah desa.

Dari penjelasan tersebut, dalam penelitian ini peneliti akan menguraikan bagaimana partisipasi karang taruna jatimukti dalam kegiatan pemerintah desa dengan menggunakan teori partisipasi (1999) yang memiliki 3 dimensi, yaitu 1) Kontribusi; 2) Pengorganisasian; 3) Pemberdayaan masyarakat. Partisipasi kontribusi karang taruna terhadap kegiatan pemerintah desa jatimukti ialah ikut berperan dalam sesuatu yang disumbangkan atau lakukan untuk membantu kegiatan pemerintah desa jatimukti. Partisipasi kontribusi memiliki 4 indikator, yakni:

1. Kontribusi pemikiran karang taruna

Kontribusi pemikiran yang dilakukan karang taruna dalam kegiatan pemerintah desa diantara seperti memberikan gagasan, ide, ataupun memberikan suatu konsep dalam suatu program maupun kegiatan yang dilakukan pemerintah desa ataupun kolaborasi dengan karang taruna. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama Diki (DK) indikator kontribusi pemikiran karang taruna yaitu memberikan konsep.

Safari Ramadan merupakan kolaborasi karena di jatimukti ada sanggar jaga yang dimana anggotanya ialah karang taruna tapi beda-beda desa. Jadi sempat ada ide dari orang-orang sanggar ingin ada safari Ramadan dari tahun ketahun memang pasti ada kegiatan safari ramadhan (DK, Sabtu 20 Mei 2023: 20.00 WIB)

Selaras dengan pertanyaan Burhanuddin (BRN) untuk program kataji melakukan kolaborasi dengan pemerintah desa. Karang taruna lebih memikirkan konsep, branding, publikasi. (BRN, Sabtu 20 Mei 2023: 20.05 WIB).

Seperti penjelasan diatas karang taruna memberikan kontribusinya melalui gagasan, ide untuk suatu kegiatan yang berkolaborasi dengan pemerintah desa seperti program Karnaval Tahunan Jatimukti (KATAJI) bahwa karang taruna memberikan suatu konsep dalam kegiatan tersebut, tidak hanya itu karang taruna jatimukti memberikan ide untuk mengadakan suatu program di bulan suci ramadhan yang bernama Safari Ramadhan, program ini berkolaborasi dengan pemerintah desa dan menjadi kegiatan rutinan yang diselenggarakan tiap tahun.

2. Kontribusi Dana

Dalam melakukan suatu kegiatan memerlukan dana, seperti halnya kegiatan yang dilakukan oleh karang taruna, dana merupakan salah satu hambatan yang dirasakan oleh karang taruna jatimukti dalam mengadakan kegiatan.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Diki (DK) menjelaskan balance kadang walaupun ada anggaran dari desa terkhusus dari karang taruna ada. Tapi posisi untuk mengambil anggaran itu harus ada kaya proker tahunan, yang emang sudah tertulis kemudian itu di ajukan. Jadi tidak langsung cair, ada tahapan-tahapannya. Kebetulan karna tahun kemarin emang dari karang taruna tidak mengajukan jadi tidak ada yang turun. Demikian setiap ada kegiatan-kegiatan karang taruna ya mandiri, kaya proposal dan sebagian nya (DK, Sabtu 20 Mei 2023: 20.10 WIB). Menjadikan karang taruna harus mandiri, memanfaatkan kemampuan yang ada, seperti memanfaatkan relasi dalam mengadakan kegiatan.

3. Kontribusi Tenaga

Seperti halnya dalam kegiatan KATAJI, Safari ramadhan bahwa karang taruna ikut andil didalamnya, ikut berpartisipasi berlangsungnya kegiatan tersebut. Kontribusi tenaga ini sangat diperlihatkan oleh Karang Taruna Desa Jatimukti dimana di setiap kegiatan rangkaian dari mulai sebelum, hari H, dan sesudah acara ini sangat berperan aktif dimana pada saat penggalangan dana dan menjadi panitia dari orgram-program tersebut yang telah memiliki tupoksinya masing-masing.

4. Kontribusi Sarana

Partisipasi kontribusi sarana yang dilakukan karang taruna yaitu melalui sosial media bertujuan membranding karang taruna serta kegiatan pemerintah desa supaya berbeda dengan kegiatan desa atau karang taruna lain melalui media sosial diantaranya Instagram, You Tube.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Burhanuddin (BRN) menjelaskan untuk program kataji melakukan kolaborasi dengan pemerintah desa. Karang taruna lebih memikirkan konsep, branding, publikasi (BRN, Sabtu 20 Mei 2023: 20.15). Branding ini sangat diperlukan untuk sebuah program yang akan datang agar Karang Taruna dapat mengetahui sejauh mana minat masyarakat dalam mengikuti program-program yang akan hadir. Branding juga sangat bersngkut paut dengan publikasi karena di era digital ini akan sangat efektif jika kita membranding program-program tersebut melalui sosial media.

Partisipasi Pengorganisasian Karang Taruna

Partisipasi pengorganisasian karang taruna di Desa Jatimukti ini merupakan struktur dari Karang Taruna itu sendiri yang didalamnya memiliki beberapa divisi atau bidang. Dan tentunya di setiap organisasi memiliki pengurus inti diantaranya ketua, wakil ketua dsn juga bendaraha. Divisi atau bidang yang ada di Desa Jatimukti diantaranya yaitu bidang social, bidang kebudayaan dan olahraga, bidang Pendidikan dan juga bidang keagamaan yang dimana dari masing-masing bidang ini memiliki tupoksinya atau program-program yang kedepannya akan dicapai untuk membantu mensejahterakan dan meramaikan masyarakat di Desa Jatimukti.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Diki Permana (DK) menjelaskan tentunya di Karang Taruna ini memiliki struktur organisasi diantaranya yaitu Ketua (Andriyanto Subagja), Sekertaris (Heni Nurhayati), dan Wakil (Diki Permana). Dan juga pastinya memiliki bidang-bidang diantaranya yaitu bidang sosial, bidang kebudayaan dan olahraga, bidang Pendidikan, dan bidang keagamaan. (DK, Sabtu 20 Mei 2023: 20.55).

Lalu di dalam sebuah organisasi pasti pemimpin dalam organisasi harus memutuskan suatu hal atau menentukan sebuah keputusan. Di Karang Taruna Desa Jatimukti ini ketua dari karang taruna ini setiap, mengambil sebuah keputusan pasti melibatkan para anggotanya untuk mendiskusikan terlebih dahulu. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Diki Permana (DK) menjelaskan pengambilan keputusan dilakukan oleh ketua Karang Taruna, namun tetap melibatkan para anggota Karang Taruna untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan". (DK, Sabtu 20 Mei 2023: 21.00)

Setiap organisasi juga pasti memiliki visi dan juga misinya masing-masing, Karang Taruna di Desa Jatimukti juga memiliki visi dan juga misinya agar saat menjalankan sebuah organisasi memiliki tujuan yang jelas dan mau kemana organisasi itu dibawa. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Diki Permana (DK) menjelaskan untuk visinya sendiri yaitu membina dan juga mengembangkan generasi muda dari segi kreatifitas untuk lebih mempererat persaudaraan dan juga kebersamaan dari organisasi, pemerintah dan juga kepemudaan dalam mengembangkan kreatifitas. Bidang Kesejahteraan Sosial yang mampu baik untuk masyarakat serta lingkungannya maupun di wilayah lain. Dan untuk misinya Meningkatkan SDM untuk masa yang akan datang agar lebih baik melalui bidang masyarakat serta kepemudaan dengan menjalin kerjasama dengan pemerintahan atau pihak diluar pemerintahan, dengan cara mengembangkan kelompok usaha bersama. Kesejahteraan sosial yang terwujud dan semakin meningkat bagi masyarakat desa dan juga kepemudaan Terwujudnya kesejahteraan sosial yang memungkinkan pelaksanaan fungsi sosialnya sebagai individu yang dapat membangun serta mengatasi permasalahan sosial yang ada dilingkungannya. Dapat melestarikan kesenian dari daerah sendiri dengan cara mengembangkan minat dan juga berolahraga. Peran pemuda dan juga perempuan yang dapat meningkat agar dapat memberikan kesadaran akan pentingnya hukum terhadap hak perempuan sebagai anak atau remaja, sebagai istri dan sebagai ibu rumah tangga dengan cara melakukan sosialisasi pembangunan pemberdayaan perempuan yang melibatkan anggota karang taruna. Terwujudnya pemuda pemudi yang bertaqwa kepada Tuhan YME, dengan sadar akan lingkungan sekitar atau peka terhadap permasalahan daya tahan fisik dan mental yang tegas dan teguh dan juga kuat kuat pendirian serta mampu mengembangkan karya dan berkreasi berkreasi, jujur, sederhana sebagai acuan dimasyarakat. Berpartisipasi untuk meningkatkan derajat kesehatan dengan membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) serta malakukan upaya antisipasif dalam rangka menjaga dan melestarikan lingkungan hidup. Dan Karang Taruna sendiri memiliki jargon yaitu “sadesa, keur desa, merdesa”. (DK, Sabtu 20 Mei 2023: 21:05).

Partisipasi Pemberdayaan Masyarakat

Partisipasi Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan karang taruna ialah memberikan kebermanfaatn terutama untuk masyarakat jatimukti diantaranya untuk para pemuda jatimukti itu sendiri, berhasil tidaknya suatu pemerintah desa sangat ditentukan oleh generasi yang dimiliki desa tersebut, begitupun dengan karang taruna merupakan elemen yang penting dalam suatu desa. Partisipasi Pemberdayaan Karang Taruna memiliki 4 indikator diantaranya: 1) Peran karang taruna; 2) Aksi karang taruna; 3) Motivasi karang taruna; 4) Tanggung jawab karang taruna.

Karang taruna merupakan suatu wadah untuk berproses para pemuda, tidak hanya mempunyai peran bagi pemuda. Namun untuk masyarakat pun harus memberikan bermanfaat, melalui berbagai kegiatan yang dilakukan karang taruna merupakan kegiatan yang dikolaborasikan bersama pemerintah desa. Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama Gaga (GG) menjelaskan untuk dampaknya tersendiri seperti, di desa ini memiliki banyak para pelaku UMKM dan Karang Taruna ini aktif untuk membantu mempublikasikan kegiatan-kegiatan yang sifatnya bisnis. Sayapun melihat kegiatan-kegiatan Karang Taruna yaitu membranding salah satu produk yaitu kopi yang berasal dari para petani yang kemudian diolah, lalu di branding dan didokumentasikan untuk kegiatan BUMDES tingkat Sumedang (GG, Minggu 21 Mei 2023: 13.00)

Sejalan dengan hasil wawancara bersama Diki (DK) menjelaskan keterlibatan karang taruna terhadap kegiatan desa jati mukti, ada sebagian keterlibatan dari karang pasti ada karena karang taruna itu lembaga yang sudah di atur. (DK, Sabtu 20 Mei 2023: 20.20). Tidak hanya membantu masyarakat dalam membranding para UMKM. Namun karang taruna ikut andil dalam pemilihan RW atau RT. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama Gaga (GG). Jadi

Karang Taruna ini aktif dan turut membantu kelancaran pemilihan RW tersebut seperti pembuatan surat dan juga TPS, jadi secara kemanfaatan di masyarakat sangat membantu. (GG, Minggu 21 Mei 2023: 13.05)

Aksi karang taruna merupakan bukti nyata yang dilakukan oleh karang taruna yang bertujuan menjadi ruang untuk berproses para pemuda khususnya dilingkungan desa jatimukti tersebut melalui berbagai program yang telah di implementasikan secara mandiri oleh karang taruna maupun melakukan kolaborasi bersama pemerintah desa baik masyarakat diantaranya seperti safari ramadhan, karnaval tahunan jatimukti, bazaar umkm, panitia pemilu, event sepakbola U-18, ronda RW, sekolah desain dan Jumat bersih. Berbagai kegiatan yang sudah dilakukan didasari untuk kepentingan bersama.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama Diki (DK) menjelaskan contoh divisi olahraga dan kebudayaan, divisi pendidikan, divisi sosial, divisi ekonomi dan kesehatan. Tapi posisinya ada beberapa bagian atau bidang yang tidak aktif, yang lebih menonjol itu bidang sosial, bidang olahraga dan kebudayaan yang dimana sudah mengadakan kegiatan event bola U-18 yang dimana pesertanya berasal dari desa jatimukti (DK, Sabtu 20 Mei 2023: 20.30)

Selaras dengan pernyataan Burhanuddin (BRN) menjelaskan kalau di bidang saya lebih ke, sebetulnya ini kan dua bidang disatukan dan saya pun tidak terlalu paham perihal olahraga. Kalau diseni kita sempat mengadakan Kadesa (Kelas Desain Santai) jadi memang ini keresahan pribadi bersama teman yang lain, Untuk agustusan itu seperti hajatan karang taruna dan masyarakat bikin pementasan tari tapi bentuknya online, kita record dan di upload di you tube. Untuk tahun kemarin dibulan agustus mengadakan event yang namanya Kataji (Karnaval Tahunan Jatimukti) (BRH, Sabtu 20 Mei 2023: 20.35).

Begitupun dengan pernyataan Gaga (GG) menjelaskan mungkin untuk program lain belum ada, tetapi safari Ramadhan ini merupakan program yang menarik banyak masyarakat karena program ini termasuk program baru. Pada kegiatan 17 Agustus pasti ada program karnaval, dan di karnaval ini aka nada stand-stand bazaar yang diisi oleh para pelaku UMKM yang ada di Desa Jatimukti. Jadi Karang Taruna ini aktif dan turut membantu kelancaran pemilihan RW tersebut seperti pembuatan surat dan juga TPS, jadi secara kemanfaatan di masyarakat sangat membantu. (GG, 21 Mei 2023: 13.20).

Dalam menjalankan suatu kegiatan pasti ada yang dinamakan motivasi atau semangat yang tertanam pada diri masing-masing begitupun dengan karang taruna pada saat melaksanakan suatu kegiatan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama Diki (DK) menjelaskan dulu sempat ada program keperempuanan yang dicetuskan oleh Bu heni karang taruna desa sebagai bendahara. Namun posisinya peminatnya kurang jadi tidak masuk. (DK, 20 Mei 2023: 20.35).

Sejalan dengan pernyataan Gaga (GG) menjelaskan jadi sebetulnya yang menjadi permasalahan di Karang Taruna Desa hanya pembentukan chemistrynya saja agar lebih solid dan lebih kompak untuk kedepannya (GG, 20 Mei 2023: 13.25).

Tanggung Jawab dari Karang Taruna di Desa Jati Mukti ini masih kurang karena masih banyak hambatan dari dalam pengurus atau para anggota Karang Taruna Sendiri. Tanggung Jawab ini sangat berdampak pada SDM yang ada untuk kinerja Karang Taruna. Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama Diki (DK) menjelaskan terkait SDM yang dimana posisinya jadi hambatan. Mungkin karang taruna didesa yang lain pasti apabila berbicara tentang SDM pasti menjadi hambatan. (DK, Sabtu 20 Mei 2023: 20.44). Kekurangan SDM ini selalu menjadi hambatan di setiap program yang dijalankan oleh Karang Taruna Desa Jatimukti. Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama Diki (DK) menjelaskan terkait antusias tidaknya dari pemuda karna SDM

yang menjadi kekurangan dari karang taruna desa. Untuk desa bersinar itu hanya sosialisasi". (DK, Sabtu 20 Mei 2023: 20.57).

Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana partisipasi karang taruna terhadap kegiatan pemerintah desa. Yang mana partisipasi Karang Taruna di Desa Jatimukti terhadap pemerintahan desa ini belum maksimal dikarenakan masih banyaknya hambatan. Hambatan yang terjadi ini berasal dari anggota Karang Taruna yang dimana masih kurangnya kesadaran akan tanggung jawab yang telah diambil. Sehingga membuat Karang Taruna kekurangan SDM dan berakhir kurang maksimal dalam mengerjakan suatu program. Tetapi aksi dari Karang Taruna ini sudah cukup baik dinilai oleh masyarakat karena program-program yang dikeluarkan sangat menarik banyak peminat seperti safari ramadhan, karnaval tahunan jatimukti, bazaar umkm, event sepakbola U-18 dan juga sekolah desain. Tetapi ada juga beberapa program yang memang ditiadakan karena kurangnya peminat. Dapat Disimpulkan bahwa Karang Taruna di Desa Jatimukti ini belum berjalan dengan optimal dikarenakan masih ada banyak hambatan.

Referensi

- Agung Sagung Alit Widyastuty, A., Abriantoko, O., Hidayati, atul, & Teknik Sipil dan Perencanaan, F. (2019). *PEMBERDAYAAN PEMUDA KARANG TARUNA MELALUI PROGRAM REMAJA PEDULI LINGKUNGAN DESA WISATA KEBONTUNGGUL*.
- Batubara, J. (2019). *PERATURAN MENTERI SOSIAL REPUBLIK INDONESIA*.
- Crisandye, Y. F. (n.d.). *PERAN KARANG TARUNA DALAM PENGEMBANGAN KREATIVITAS REMAJA (Studi kasus di Karang Taruna Remaja Kita RW 14 kelurahan Cibeber Kecamatan Cimahi selatan)*.
- Meray, J. G., Tilaar, I. S., Takumansang, E. D., St, M. 3, Ratulangi, S., 2&3, M., Pengajar, S., Arsitektur, J., & Abstrak, M. (2016). *PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PENGEMBANGAN PARIWISATA PANTAI MAHEMBANG KECAMATAN KAKAS*.
- Nirmalasari, T., & Widiastuti, N. (2018). *JURNAL COMM-EDU PERAN TOKOH PEMUDA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI KARANG TARUNA DI DESA NANJUNG MARGAASIH. COMM-EDU, 1(2)*.
- Ramlan, & Sihombing, E. (2021). *Hukum Pemerintahan Desa* (E. Asmadi, Ed.). CV. EnamMedia.
- Rukanda, N., Nurhayati, S., Pendidikan Masyarakat, M., & Siliwangi, I. (2020). *JURNAL COMM-EDU PARTISIPASI KARANG TARUNA TERHADAP KEGIATAN MASYARAKAT MELALUI AKSI SOSIAL. 3(2), 2615-1480*.
- Sawitri, N., & Kisworo, B. (2014). *PARTISIPASI PEMUDA DALAM PROGRAM KARANG TARUNA DESA (STUDI PADA PEMUDA DI DUSUN KUPANG KIDUL DESA KUPANG KECAMATAN AMBARAWA)*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jnfc>
- Sugiman. (2018). *PEMERINTAHAN DESA. 7*.
- Sumber, P., Perdesaan, D., Lokal, K., & Ix, B. (2019). *PENURUNAN PARTISIPASI PEMUDA DESA GRENDENG DALAM KARANG TARUNA*.
- Taqwarahmah, C. G., Riyono, B., & Setyawati, D. (2017). *Peran Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Di Desa Karangpatihan, Kabupaten Ponorogo Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Ekonomi Keluarga*.
- Wantu, S. M., Djaafar, L., & Sahi, Y. (2021a). Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan Dasar di Desa Kaliyoso Kecamatan Dungalio Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Abdidas, 2(2), 407-410*. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i2.266>
- W.Creswell, J. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif,Kuantitatif,Dan Mixed. 175-176*.